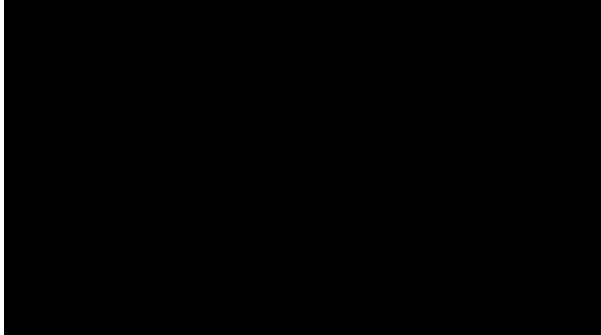


SEKTE AL IMAMIYAH



Ditulis oleh: Al Ustadz Muhammad A fuddin as Sidawy

Al Imamiyah adalah sekte yang tegas meyakini bahwa Ali adalah imam sepeninggal Nabi , tidak ada suatu perkara pada agama ini yang lebih penting dari pada menetapkan Ali sebagai imam.

Dalam bab akidah, sebagian mereka ada yang mu tazilah, ada pula yang musyabbihah (yang menyerupakan sifat-sifat Allah dengan sifat-sifat makhluk).

Sekte ini terpecah menjadi banyak madzhab, masing-masingnya punya paham sesat tersendiri, di antaranya:

Al-Baqiriyah dan Al-Ja fariyah Al-Waqifah

Pengikut Muhammad bin Ali Zaenal Abidin yang dikenal dengan Al-Baqir dan putranya Ja far bin Muhammad Ash-Shadiq.

Mereka meyakini bahwa mereka berdua sebagai imam setelah Ali . Mereka juga meyakini bahwa Al-Baqir adalah Al-Mahdi yang dinanti. Mereka meyakini *Al-Ghaibah, Al-Raj ah, Al-Bada* , reinkarnasi, menyerupakan sifat Allah dengan makhluk dan *Hulul*. (para imam mereka adalah titisan Ilahi)

Padahal kedua tokoh di atas (Muhammad bin Ali Zaenal Abidin dan Ja far bin Muhammad Ash-Shadiq) terlepas diri dari semua akidah Ra dhah, mereka semua adalah tokoh hadis dan sunnah yang memiliki akidah yang shahihah.

An-Nawusiyah

Pengikut seorang yang bernama: Nawus, ada yang berpendapat: nisbah kepada sebuah desa Nawusa .

Mereka meyakini bahwa Ja far Ash-Shidiq-Sr

p Sin ai Sk aeknq-Stnihkiggwauorskneyh

Di antara yang berpaham demikian adalah Jabir bin Yazid Al-Ju'fi, bahkan dia meyakini bahwa orang-orang yang telah mati akan kembali (*raj'ah*) ke dunia sebelum bangkit kiamat. Tokoh yang lain adalah Al-Mughirah bin Said Al-Ijli, dia punya pengikut yang disebut Al-Mughiriyyah.

Al-Hisyamiyah

Mereka ada 2 sekte:

Pengikut Hisyam bin Al-Hakam Ar-Radi

Pengikut Hisyam bin Salim Al-Jawaliqy.

Disamping sesat dalam hal ke-imaman ahlul bait, mereka juga sesat dalam paham *tasybih*, menjasadkan Allah seperti makhluk dan men*tasybih* sifat Allah dengan makhluk.

Hisyam bin Al-Hakam meyakini bahwa para nabi tidak ma'shum, mereka bisa saja bermaksiat. Dengan keyakinan ini dia dikategorikan seluruh sekte imamiyah padahal dia semadzhab dengan imamiyah dalam bab *imamah*.

Al-Itsna Asyariyah

Dijuluki demikian karena mereka memiliki 12 imam yaitu: Al-Murtadhi, Al-Mujtaba, Asy-Syahid, As-Sujjad, Al-Baqir, Ash-Shidiq, Al-Kadhim Ali Ar-Ridha, kuburannya di Thuus. Muhammad At-Ta'iqy Al-Jawwad kuburannya di Maqbarah Quraisy Bagdad, Ali bin Muhammad An-Naqiy, kuburannya di Qunni Iran, Al-Hasan Al-Askari Az-Zakiy dan yang terakhir adalah Muhammad bin Al-Hasan Al-Hujjah Al-Qa'im yang diyakini sebagai Al-Mahdi yang dinanti, sedang *ghaibah* di bukit di wilayah Saamirra.

Sekte inilah yang sampai sekarang eksis di Negara Raddhah Iran.

Mereka meyakini para imam mereka mengetahui perkara ghaib, ma'shum dari dosa, *raj'ah*, dan ragam paham *ghuluw* (berlebih-lebihan) terhadap imam-imamnya.

Ditambah lagi paham mu'tazilah, tasybih, syirik akbar dalam bentuk peribadatan kepada kuburan orang-orang saleh mereka, termasuk penyembahan kepada kuburan *ayatu dholalah* Al-Khomeini.

Mereka yang kali pertama menyerupai ahli kitab membangun masjid di atas kuburan, mereka pula yang menyemarakkan dan melestarikan ritual *mut'ah*.

Sumber: **Majalah Qudwah Edisi 23**

Related Posts

[Sejarah Syi'ah](#)

SEJARAH SYI'AH Ditulis oleh: Al Ustadz Muhammad A fuddin as Sidawy Asal kata diambil dari kata yang berarti dan (mengikuti dan mentaati),

[Sekte-sekte Syi ah](#)

SEKTE - SEKTE SYI'AH Ditulis oleh: Al Ustadz Muhammad A fuddin as Sidawy Syi ah secara